



Kemenkes
Poltekkes Aceh



Mengenal Diabetes Kehamilan



Prodi D-III Kebidanan Langsa
Poltekkes Kemenkes Aceh



Daftar Topik

01

Apa Itu Diabetes Kehamilan

02

Bagaimana diabetes kehamilan terjadi?

03

Seberapa sering diabetes kehamilan terjadi?

04

Apasaja gejala diabetes kehamilan?

05

Mengapa diabetes kehamilan harus diwaspadai?



DIABETES KEHAMILAN

1. Apa itu Diabetes Kehamilan?

Diabetes kehamilan atau Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) adalah kondisi ketika kadar gula (glukosa) dalam darah meningkat dan pertama kali diketahui saat seorang wanita sedang hamil. Kondisi ini biasanya muncul pada trimester kedua atau ketiga kehamilan karena tubuh ibu tidak mampu menggunakan hormon insulin secara optimal.

ALUR INSULIN DALAM TUBUH

Pankreas → Insulin → Glukosa → Sel Tubuh



Pada kehamilan, hormon seperti plasenta, estrogen, dan kortisol dapat menyebabkan resistensi insulin, sehingga gula darah cenderung meningkat. Pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pemeriksaan rutin membantu menjaga gula darah tetap normal.

2. Bagaimana Diabetes Kehamilan Terjadi?



Saat hamil, plasenta menghasilkan berbagai hormon yang membantu pertumbuhan janin, seperti:

- Human Placental Lactogen (hPL)
- Estrogen
- Progesteron
- Kortisol

Hormon-hormon tersebut menyebabkan tubuh ibu menjadi kurang sensitif terhadap insulin (resistensi insulin).



Akibatnya :

Pankreas harus menghasilkan insulin lebih banyak, Jika insulin tidak cukup glukosa menumpuk di dalam darah dan terjadilah diabetes gestasional.

Tonton vidio ini yaa



<https://www.youtube.com/watch?v=UIQgolIGQEU>



3. Seberapa Sering Diabetes Kehamilan Terjadi?

Diabetes gestasional merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang cukup sering ditemukan.

Diperkirakan sekitar 7–14% ibu hamil mengalami diabetes gestasional, tergantung karakteristik populasi serta metode pemeriksaan yang digunakan.

Resiko lebih tinggi pada ibu yang :

- Berusia ≥ 35 tahun
- Memiliki berat badan berlebih
- Memiliki keluarga dengan diabetes
- Pernah melahirkan bayi besar (>4 kg)
- Pernah mengalami diabetes gestasional sebelumnya
- Mengalami sindrom ovarium polikistik (PCOS)

Semakin banyak faktor risiko yang dimiliki, semakin penting melakukan skrining gula darah selama kehamilan.





4. Apa Saja Gejala Diabetes Kehamilan?

Sebagian besar ibu tidak merasakan gejala apa pun. Namun beberapa ibu dapat mengalami:



Mudah Haus



**Sering buang
air kecil**



Cepat Lapar



Mudah lelah



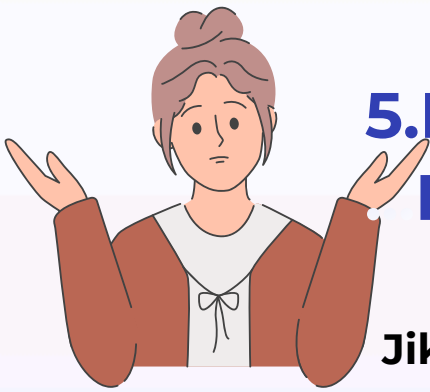
**Pandangan
kabur**



**Berat badan
meningkat
berlebihan**

Tidak ada gejala bukan berarti tidak ada diabetes gestasional.

Karena sering tidak menimbulkan keluhan, pemeriksaan gula darah saat ANC menjadi sangat penting.



5. Mengapa Diabetes Kehamilan Harus Diwaspadai?

Jika tidak dikontrol, diabetes gestasional dapat meningkatkan risiko :

PADA BAYI :

- **Bayi terlalu besar (makrosomia)**
- **Persalinan sulit**
- **Hipoglikemia setelah lahir**
- **Gangguan pernapasan**
- **Obesitas saat dewasa**



PADA IBU :

- **Tekanan darah tinggi**
- **Preeklamsia**
- **Persalinan sesar**
- **Diabetes tipe 2 setelah melahirkan**

Dengan pengelolaan yang baik, sebagian besar ibu dapat melahirkan bayi sehat.





Fakta menarik tentang diabetes kehamilan



MITOS

"Kalau tidak ada gejala berarti tidak terkena diabetes."

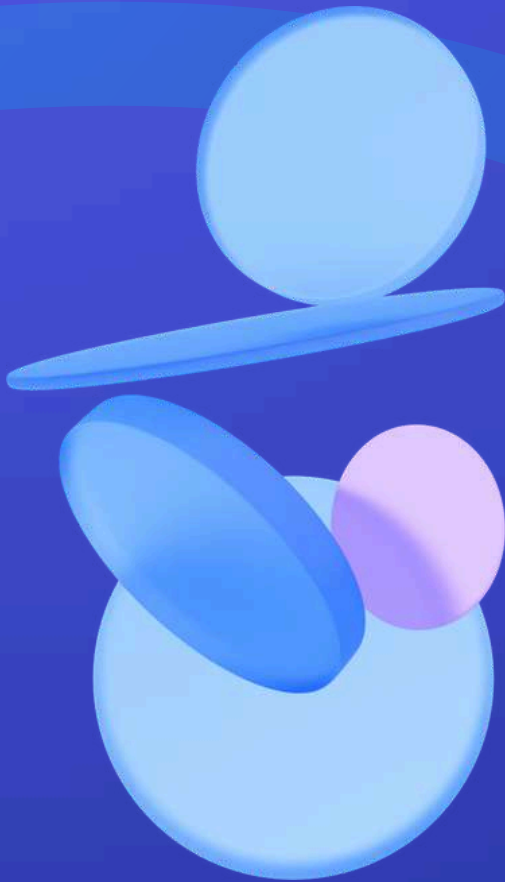


FAKTA

Diabetes gestasional sering tidak menimbulkan gejala sehingga hanya dapat diketahui melalui pemeriksaan gula darah.



Kemenkes
Poltekkes Aceh



Terimakasih Telah
Membaca, Semoga
Bermanfaat

Prodi D-III Kebidanan Langsa
Poltekkes Kemenkes Aceh